

PENGARUH EDUKASI MEDIA AUDIOVISUAL DAN BOOKLET TERHADAP PERILAKU WASPADA COVID-19

Winanda Rizki Bagus Santosa¹, Wildan Akasyah²

^{1,2} *S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata Kediri*

Email Korespondensi: winanda.rizki@iik.ac.id

Email: wildan.akasyah@iik.ac.id

ABSTRACT

Covid-19 is a disease that has a large impact on death with a large number in the world including Indonesia and East Java. Alert behavior towards Covid-19 by maintaining health protocols and increasing knowledge through educational audiovisual media and booklets can increase alert behavior and an effort to prevent transmission of Covid-19 in the community. This study aims to determine the effect of audiovisual media and booklets on Covid-19 alert behavior. This research method is experimental with the research design using one group pretest and posttest. The sampling technique is accidental sampling. This research was conducted for four days on patients who came to Health Center X, Kediri district. A sample of 34 respondents with research inclusion criteria. This research was given a pre-test questionnaire with a total of 10 questions about Covid-19 awareness, then provides education using audiovisual media and booklets, and then gives a post-test. Test the validity with the Pearson test and the reliability using the Cronbach Alpha test with valid and reliable results. This study used the Chi-square test. From the results of this study, there was an effect of educational audiovisual media and booklets on covid-19 alert behavior with a P value of 0.01. There is a difference in the average value before being given education through audiovisual media and booklets is 31.20% and after being given education through audiovisual media and booklets is 43.71%. These results show an increase of 15. Audiovisual media and booklets have an educational effect on Covid-19 alert behavior.

Keywords: education, audiovisual media, booklets, alert behavior, covid-19

PENDAHULUAN

Coronavirus disease 2019 (Covid-19) adalah gangguan pernapasan serius yang diakibatkan oleh infeksi virus corona yang baru (SARS- CoV-2). Salah satu masalah paling kritis yang terkait dengan Covid-19 adalah tingkat penyebaran yang tinggi, jutaan orang telah terinfeksi di seluruh dunia, dan ratusan ribu kematian sampai sekarang (Kamal et al., 2021). Coronavirus merupakan zoonosis dan keluarga besar virus ini yang menyebabkan penyakit mulai dari flu

ringan hingga penyakit yang lebih berbahaya seperti middle east respiratory syndrome (MERS) dan sindrom pernafasan akut berat / severe acute respiratory syndrome (SARS). Pasien pasca Covid-19 dapat menyebabkan mudah lelah, batuk, hilang penciuman, nyeri kepala, nyeri otot, mual, diare, dan nyeri dada. Penderita covid ringan atau berat berisiko mengalami gangguan organ jangka panjang. Organ yang mengalami gangguan adalah jantung, paru, otak dan

saraf, dan otot (Rothan & Byrareddy, 2020).

Berbagai kondisi yang terjadi selama pandemi Covid-19 memberikan efek psikologis kepada masyarakat (World Health Organization, 2021). Hal ini dikarenakan pandemik Covid-19 menjadi stressor yang berat bagi penderitanya. Kecemasan merupakan respon umum yang terjadi selama masa krisis. Kecemasan adalah kondisi umum dari ketakutan atau perasaan tidak nyaman. Kecemasan dipicu oleh berbagai macam faktor, salah satunya adalah pengetahuan. Pengetahuan masyarakat dalam mengurangi penyebaran virus Covid-19 bermanfaat untuk menurunkan penularan virus Covid-19. Seseorang yang memiliki pengetahuan baik tentang penyakit Covid-19, maka akan mempunyai tingkat kewaspadaan terhadap Covid-19 dan mempunyai kemampuan dalam mengambil suatu keputusan tentang bagaimana mereka dapat menghadapi Covid-19 (Siukan et al., 2020).

World Health Organization mengategorikan wabah Covid-19 sebagai wabah pandemik, karena penyebarannya sangat cepat. Kejadian kasus Covid-19 diseluruh dunia secara global sejumlah 4.170.424 kasus dan terjadi kematian sejumlah 287.399 kasus. Sedangkan di Indonesia penyakit Covid-19 pertama kali terjadi di Depok Jakarta

tanggal 2 Maret 2020. Pada bulan Mei 2020 jumlah Covid-19 semakin meningkat, angka kematian masih terus terjadi walaupun angka kesembuhan pasien Covid-19 juga semakin meningkat. Kasus pasien Covid-19 sampai bulan September 2021 adalah 4.192.695, dan 140.805 kasus kematian, dan 4.002.706 pasien sembuh (World Health Organization, 2021). Kasus Covid-19 di Jawa timur sendiri sampai saat ini berjumlah 394.832, angka kesembuhan mencapai 363.504, angka kematian mencapai 29.384 (UNAIR Satgas COVID-19 FK, 2021).

Data Puskesmas X kabupaten Kediri jumlah Covid-19 cukup meningkat. Jumlah pasien Covid-19 tanggal 21 Juli 2021 di Kabupaten Kediri sebanyak 8.088 Orang (DINKES Kabupaten Kediri, 2021). Dari wawancara 10 pasien pasca Covid-19 ini, 7 orang responden tidak waspada terhadap Covid-19, mereka tidak memakai masker, tidak mencuci tangan sebelum makan dan menganggap covid tidak ada. Sebanyak 3 responden lainnya selalu mematuhi protocol kesehatan. Dari 10 orang belum ada yang mendapatkan Pendidikan kesehatan melalui audiovisual dan booklet.

Pendidikan kesehatan yang kurang pada pasien pasca Covid-19 dapat mempengaruhi pengetahuan dan sulit untuk merubah perilaku yang

menyebabkan penularan penyakit, menurunnya kekebalan tubuh, dan kematian. Selain itu dapat menyebabkan penurunan fungsi sistem kardiovaskuler, penurunan fungsi pernafasan, penurunan mobilitas fisik, dan menyebabkan kelelahan. Kurangnya edukasi mengakibatkan penurunan respon tubuh terhadap stres (Yuliana, 2020).

Upaya mendorong perubahan perilaku waspada pasien pasca Covid-19 adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan memberi dampak pada perubahan perilaku waspada Covid-19. Media pendidikan kesehatan termasuk salah satu komponen pembelajaran yang mendukung (Kim, Kumble, Patel, et al., 2020). Metode pendidikan kesehatan yang dapat menggunakan media audiovisual dan booklet. Menggunakan media video penyuluhan kesehatan dapat lebih mudah digunakan konsultasi, karena teknologi video mampu menangkap, merekam, memproses, dan mentransmisikan serta mengatur ulang gambar sehingga membuat yang melihat menjadi tertarik untuk mengamati dan memperhatikan (Puspita et al., 2019).

Menurut penelitian sebelumnya booklet sebagai media edukasi dapat digunakan secara efektif untuk menyampaikan materi kesehatan mental dan berhasil meningkatkan pengetahuan kesehatan mental ibu hamil.

Menggunakan media booklet sebagai media edukasi dikarenakan tampilan media booklet yang menarik, lengkap, lebih praktis untuk dibawa kemana saja, dan dapat dengan mudah dipelajari dimana saja (Kusumawati & Zulaekah, 2021).

METODE

Metode penelitian ini adalah *eksperimental* dengan desain penelitiannya menggunakan *one group pretest posttest* adalah peneliti melakukan intervensi tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberi intervensi (*posttest*) baru dilakukan pengukuran yang kedua.

Teknik dalam pengambilan sampel adalah *Accidental sampling*. Penelitian ini dilakukan selama empat hari pada pasien yang datang ke puskesmas X kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur. Sampel sejumlah 34 responden dengan kriteria inklusi adalah pasien yang dapat membaca dan menulis, pasien bersedia menjadi responden, pasien pasien mengikuti penelitian sampai selesai. Kriteria eksklusi adalah pasien yang mengalami kondisi kesehatan yang membahayakan seperti koma, dan risiko penurunan kesadaran.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah edukasi melalui audiovisual dan booklet dan variabel dependennya adalah perilaku waspada Covid-19

(nominal) sejumlah 10 soal. Peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas kuisioner sebelum kuisioner dibagikan. Uji validitas dengan uji Pearson, dan uji reabilitas menggunakan uji Cronbach Alpha dengan hasil valid dan reabel. Pada penelitian ini menggunakan uji *Chi square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Pendidikan, dan Pekerjaan

Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentasi (%)
Usia		
12-25 Tahun	4	11,8
26-45 Tahun	12	35,3
46-65 Tahun	11	32,4
>65 Tahun	7	20,5
Pendidikan		
SD	6	17,6
SMP	9	26,5
SMA	17	50,0
PT	2	5,9
Pekerjaan		
Tidak bekerja	7	20,5
Petani	13	38,3
Wiraswasta	12	35,3
PNS	2	5,9

Berdasarkan Tabel di atas dapat dijelaskan dari 34 responden, sebagian besar berusia 26-45 tahun yaitu 12 responden (35,3%). Sebagian besar memiliki Pendidikan SMA sebanyak 17 responden (50%), dan pekerjaan

responden sebagian besar adalah petani sebanyak 13 responden (38,3%).

Tabel 2. Tabulasi Silang Pretest dan Posttest Media Audiovisual dan Booklet Terhadap Perilaku Waspada Covid 19

Waspada	Frekuensi Persentasi	
	(f)	(%)
Ya	9	40,0
Tidak	15	60,0
Perilaku Waspada Covid 19 (Posttest)		
Waspada	Frekuensi Persentasi	
	(f)	(%)
Ya	30	88,2
Tidak	4	11,8

Berdasarkan di atas dapat dijelaskan bahwa dari 34 responden pada saat dilakukan *pretest* frekuensi waspada Covid-19 adalah 9 responden (40%) dan setelah dilakukan *posttest* perilaku waspada Covid-19 menjadi meningkat sebanyak 30 responden (88,2%). Dari 34 responden pada saat dilakukan *pretest* frekuensi tidak waspada Covid-19 adalah 15 responden (60%) dan setelah dilakukan *posttest* perilaku tidak waspada Covid-19 menurun sebanyak 4 responden (11,8%).

Tabel 3. Analisis Uji Chi Square Pretest dan Posttest Media Audiovisual dan Booklet Terhadap Perilaku Waspada Covid-19

Perlakuan	Frekuensi	Mean	P Value
<i>Pretest</i>	34	31,20	0,01
<i>Posttest</i>	34	43,71	0,01
Peningkatan		15	

Dari hasil uji *Chi Square* tingkat perilaku waspada Covid-19 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata nilai sebelum diberikan edukasi melalui media Audiovisual dan Booklet adalah 31,20% dan setelah diberikan edukasi melalui media Audiovisual dan Booklet adalah 43,71%. Hasil tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 15. Nilai P-value adalah 0,01 artinya terdapat pengaruh edukasi media audiovisual dan booklet terhadap perilaku waspada Covid-19.

Pembahasan

Pengaruh Edukasi Media Audiovisual dan Booklet Terhadap Perilaku Waspada Covid-19

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan terdapat hasil bahwa terdapat pengaruh edukasi media audiovisual dan booklet terhadap perilaku waspada covid-19, terdapat perbedaan rata-rata nilai sebelum diberikan edukasi melalui media Audiovisual dan booklet adalah 31,20% dan setelah diberikan edukasi melalui media audiovisual dan booklet adalah 43,71%. Hasil tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 15.

Dari 34 responden, sebagian besar berusia 26-45 tahun yaitu 12 responden (35,3%). Sebagian besar memiliki Pendidikan SMA sebanyak 17 responden (50%). Dan pekerjaan responden sebagian besar adalah petani sebanyak 13 responden (38,3%).

Dari 34 responden, sebagian besar berusia 26-45 tahun yaitu 12 responden (35,3%). Hal ini sesuai pendapat dari Tripathi et al. (2020) adalah secara teori menjelaskan bahwa seseorang membutuhkan pendidikan kesehatan untuk memperoleh informasi. Secara umum, orang dewasa (26-45 tahun) memiliki daya ingat yang bagus setelah diberikan edukasi dari pada orang yang lebih muda dan lanjut usia. Hal ini terjadi karena orang dewasa yang lebih berpengalaman, memiliki daya pikir yang matang, dan umumnya mampu membuat keputusan.

Dari 34 responden, sebagian besar sebagian besar memiliki Pendidikan SMA sebanyak 17 responden (50%). Terdapat perbedaan rata-rata nilai sebelum diberikan edukasi melalui media Audiovisual dan booklet adalah 31,20% dan setelah diberikan edukasi melalui media audiovisual dan booklet adalah 43,71%. Hasil tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 15. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspita et al. (2019) hasil analisisnya menunjukkan responden berpendidikan SMA (64,3%). Rata-rata perilaku ibu sebelum dilakukan penyuluhan yaitu didapatkan hasil 73,79. Rata-rata perilaku ibu sesudah dilakukan penyuluhan yaitu didapatkan hasil 90,73. Pada analisa diatas terjadi peningkatan 16,94. Dapat disimpulkan ada pengaruh

pemberian penyuluhan menggunakan media audiovisual perhadap perilaku kesiapsiagaan ibu dalam penanganan kejang demam pada anak. Seperti yang dikemukakan oleh (Alrajhi et al., 2022), mengatakan seseorang yang yang berpendidikan baik, memiliki kemampuan dalam menyerap informasi dan memahami pengetahuan dengan baik.

Menggunakan media audiovisual dapat menarik minat belajar pada siswa, dan juga bisa menambah pengetahuan sehingga akan mendapatkan nilai yang meningkat dari sebelumnya, dan ketika hasil belajar mahasiswa puas maka media audiovisual bisa dikatakan media yang terbaik. Perlu diketahui bahwa belajar menggunakan audiovisual fungsinya sangat banyak sekali dan sekaligus menarik, antara lain bisa digunakan untuk mendengarkan suara, menambahkan gambar sekaligus video animasi sehingga dapat menarik perhatian (Nicolaou, 2021).

Berdasarkan hasil analisis perbedaan pengetahuan yang mempengaruhi sikap responden sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media booklet menggunakan uji *Paired Samples T Test*, didapatkan hasil dengan p-value sebesar 0,001. Hasil ini menunjukkan bagaimana media Booklet mempengaruhi perbedaan pengetahuan responden sebelum dan sesudah pemanfaatan media booklet

terhadap kesehatan ibu hamil. Berdasarkan temuan, media Booklet ini merupakan media yang efektif digunakan dalam pendidikan kesehatan (Kusumawati & Zulaekah, 2021).

Menurut penelitian Pratiwi dan Puspitasari (2017) Dikarenakan media Booklet jika dicetak dengan gambar yang menarik akan memberikan kesan pada pembaca. Keunggulan Booklet yaitu bentuknya yang fleksibel dan bisa dipelajari secara mandiri. Menurut penelitian Cumayunaro (2020) tentang Pendidikan kesehatan dengan media booklet terhadap perilaku ibu dalam melakukan deteksi dini tumbuh kembang pada anak dapat disimpulkan terdapat perbedaan signifikan atau peningkatan perilaku ibu dalam melakukan deteksi dini tumbuh kembang pada anak. Terdapat perbedaan peningkatan sikap pre test dan post tes 1,13 dengan standart deviasi 4,045.

Menurut penjelasan di atas penelitian berpendapat bahwa edukasi melalui metode audiovisual dan booklet mempengaruhi perilaku waspada Covid-19. Dengan memberikan edukasi metode audiovisual dan booklet dapat menambah pengetahuan dari pasien pasca Covid-19. Dengan pengetahuan pasien maka akan merubah sikap dari pasien untuk selalu waspada terhadap penularan Covid-19 supaya tidak terkena penyakit Covid-19 lagi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh edukasi media audiovisual dan booklet terhadap perilaku waspada covid-19 dengan nilai *p-value* 0,01.
2. Terdapat perbedaan rata-rata nilai sebelum diberikan edukasi melalui media Audiovisual dan booklet adalah 31,20% dan setelah diberikan edukasi melalui media audiovisual dan booklet adalah 43,71%. Hasil tersebut menunjukkan peningkatan sebesar 15.

Saran

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan media edukasi lainnya yang lebih canggih seperti aplikasi android tentang waspada covid-19.
2. Selalu menerapkan protocol kesehatan seperti rajin mencuci tangan dan memakai masker.

DAFTAR PUSTAKA

- Alrajhi, A. M., Hussain, W. A. H., Rafie, B. A., Taj, M., & Elgarf, A. M. (2022). Knowledge and awareness of COVID-19 epidemic preparedness and response among healthcare workers in Makkah city. *Therapeutic Advances in Infectious Disease*, 9(X), 1–18. <https://doi.org/10.1177/20499361221079452>
- Cumayunaro, Ayuro. Heldab. Y. Dephincoc. Y. H. (2020). Pendidikan kesehatan dengan media booklet terhadap perilaku ibu dalam melakukan deteksi dini tumbuh kembang (DDTK) pada Anak. *NERS: Jurnal Keperawatan*, 16(1), 18–26.
- Kamal, M., Abo Omirah, M., Hussein, A., & Saeed, H. (2021). Assessment and characterisation of post-COVID-19 manifestations. *International Journal of Clinical Practice*, 75(3), 1–5. <https://doi.org/10.1111/ijcp.13746>
- Kim, S. Y., Kumble, S., Patel, B., Pruski, A. D., Azola, A., Tatini, A. L., Nadendla, K., Richards, L., Keszler, M. S., Kott, M., Friedman, M., Friedlander, T., Silver, K., Hoyer, E. H., Celnik, P., Lavezza, A., & González-Fernández, M. (2020). Managing the rehabilitation wave: Rehabilitation services for COVID-19 survivors. In *Archives of Physical Medicine and Rehabilitation* (Vol. 101, Issue 12). <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2020.09.372>
- Kusumawati, Y., & Zulaekah, S. (2021). Booklet sebagai media edukasi dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan mental ibu hamil. *Proceeding of The URECOL*, 13, 50–58.
- Nicolaou, C. (2021). Media trends and prospects in educational activities and techniques for online learning and teaching through television content: Technological and digital socio-cultural environment, generations, and audiovisual media communications in education. *Education Sciences*, 11(11). <https://doi.org/10.3390/educsci11110685>
- Pratiwi, Y. F., & Puspitasari, D. I. (2017). efektivitas penggunaan media booklet terhadap pengetahuan gizi seimbang pada ibu balita gizi kurang di Kelurahan Semanggi Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta. *Jurnal Kesehatan*, 10(1), 58. <https://doi.org/10.23917/jurkes.v10i1.5493>
- Puspita, R. I., Maghfirah, S., & Sari, R. M. (2019). Penyuluhan kesehatan

- menggunakan media video terhadap pengetahuan ibu dalam pencegahan kejang demam balita di Dukuh Ngembel Desa Baosan Lor Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo. *Health Sciences Journal*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.24269/hsj.v3i1.220>
- Rothan, H. A., & Byrareddy, S. N. (2020). The epidemiology and pathogenesis of coronavirus disease (COVID-19) outbreak. *Journal of Autoimmunity*, 109(February), 102433. <https://doi.org/10.1016/j.jaut.2020.102433>
- Siukan, L., Albert, W. L., & Xua, C. (2020). Since January 2020 Elsevier has created a COVID-19 resource center with free information in English and Mandarin on the novel coronavirus COVID-19. The COVID-19 resource center is hosted on Elsevier Connect, the company's public news and information. *International Journal of Infectious Diseases*, January, 156–163.
- Tripathi, R., Alqahtani, S. S., Albarraq, A. A., Meraya, A. M., Tripathi, P., Banji, D., Alshahrani, S., Ahsan, W., & Alnakhli, F. M. (2020). Awareness and Preparedness of COVID-19 Outbreak Among Healthcare Workers and Other Residents of South-West Saudi Arabia: A Cross-Sectional Survey. *Frontiers in Public Health*, 8(August), 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2020.00482>
- UNAIR Satgas COVID-19 FK. (2021). Buku saku pasca sembuh covid. *Universitas Airlangga, Surabaya*, 18.
- World Health Organization. (2021). Weekly epidemiological update - 5 January 2021. *WHO COVID-19 Epidemiological Updates*, November, 1;4.
- Yuliana. (2020). Olahraga yang Aman di Masa Pandemi COVID-19 untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh. *Jurnal Bali Membangun Bali*, 1(2), 103–110. <https://doi.org/10.51172/jbmb.v1i2.112>